

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting dibutuhkan untuk menunjang kegiatan usaha suatu perusahaan baik yang berskala kecil maupun berskala besar (Irawan, 2012). Terdapat banyak cara mengelola SDM yang ada di perusahaan salah satunya adalah dengan memberikan kompensasi sesuai dengan kontribusi yang telah mereka berikan kepada perusahaan (Kristiani, 2011).

Menurut Sedarmayanti (2011:239), kompensasi adalah segala sesuatu yang secara langsung atau tidak langsung diterima oleh karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi kerja mereka dapat berupa gaji, upah, tunjangan, dan bonus di luar gaji pokok. Kontribusi karyawan terhadap perusahaan dapat berupa aktivitas sehari-hari dimana merupakan bagian dari pekerjaan rutинnya maupun yang bersifat sekali-kali dan diluar pekerjaan rutинnya. Pekerjaan yang bersifat sekali-kali ini dapat berupa lembur (Kristiani, 2011).

Pada kenyataannya seringkali dalam penggajian atau pengupahan terjadi pemborosan yang menyebabkan pembengkakkan biaya perusahaan yang diakibatkan karena adanya inefisiensi dan penyimpangan-penyimpangan seperti pembayaran gaji dan upah lembur kepada pegawai yang melebihi jumlah jam seharusnya (Rachman, 2010). Agar penyimpangan tidak terjadi, maka dibutuhkan suatu pengendalian internal yang baik serta sistem penggajian dan pengupahan yang memadai yang disertai dengan dokumen-dokumen atau formulir salah

satunya adalah Surat Perintah Lembur karena dapat mendorong perusahaan untuk membayarkan gaji dan upah secara tepat dan efisien (Gupitasari, 2015).

Namun, tidak semua perusahaan atau instansi pemerintah yang telah menggunakan surat perintah lembur dapat meningkatkan efisiensi pengeluaran gaji dan upah lembur. Contohnya, penelitian yang dilakukan oleh Fikri Fardian menjelaskan bahwa pada tahun 2015 Pertamina telah menggunakan surat perintah kerja lembur (academia.edu). Pada tanggal 26 September 2016 prokal.com juga memberitakan bahwa adanya kasus upah lembur fiktif yang terjadi di Pertamina yang melibatkan 5 orang tersangka. Modus yang dilakukan dengan memanipulasi laporan jam lembur sehingga jumlah upah lembur yang dibayarkan tidak sesuai dengan jam lembur yang telah dijalankan. Akibat dari adanya kasus tersebut pengeluaran upah di Pertamina menjadi tidak efisien.

Berangkat dari perbedaan antara teori dan fakta yang telah dijabarkan oleh penulis di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Penggunaan Surat Perintah Lembur Terhadap Efisiensi Pengeluaran Gaji dan Upah Lembur: Studi Kasus Pada Pasteur Hyperpoint**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah surat perintah lembur telah digunakan secara memadai pada perusahaan ?

2. Apakah penggunaan surat perintah lembur di perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi pengeluaran gaji dan upah lembur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah surat perintah lembur telah digunakan secara memadai.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan surat perintah lembur di perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi gaji dan upah lembur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bahwa surat perintah lembur harus tersedia dan penggunaannya harus memadai pada setiap perusahaan sehingga penyimpangan-penyimpangan yang dapat merugikan dapat dihindarkan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih dalam mengenai surat perintah lembur dan pengaruhnya terhadap

ketepatan pembayaran gaji dan upah lembur. Selain itu juga, penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi prasyarat dalam menyusun tugas akhir yang merupakan prasyarat dalam menyelesaikan sarjana strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

3. Bagi Pihak Lain dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menambah pengetahuan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

